INTISARI

Pinjaman berelasi merupakan hal yang sering dilakukan dalam kelompok bisnis terutama dengan struktur kepemilikan piramida yang merupakan karakteristik perusahaan di Indonesia. Pinjaman berelasi selain memberikan manfaat juga memberikan sejumlah risiko pada terhadap masalah keagenan, seperti dalam pengambilalihan hak pemegang saham minoritas melalui aktivitas *tunneling*. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap *tunneling* pinjaman berelasi pada perusahaan publik di Indonesia.

Penelitian dilakukan pada perusahaan selain bank dan lembaga keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2007-2012. *Tunneling* pinjaman berelasi diukur dari selisih antara hutang lain-lain berelasi dan piutang lain-lain berelasi.Struktur kepemilikan piramida diukur dari selisih hak kontrol dengan hak arus kas. Pengendali akhir keluarga dan asing diperoleh dari data rangking 100 kelompok bisnis di Indonesia dari majalah Globe Asia. Proporsi kepemilikan institusional non pengendali diukur proporsi jumlah lembar saham yang dimiliki institusi non pengendali dibagi total lembar saham. Komisaris independen diukur dari proporsi komisaris yang tidak terafiliasi dengan pemilik pengendali terhadap total dewan komisaris. Krisis Keuangan merupakan variabel dummy/binary (pembeda) yang membedakan periode waktu krisis dan tidak krisis. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi logistik.

Hasil penelitian menemukan hasil sebagai berikut. 1) Struktur kepemilikan piramida mempunyai pengaruh positif terhadap *tunneling* pinjaman berelasi. 2) Pengendali akhir keluarga mempunyai pengaruh positif terhadap *tunneling* pinjaman berelasi. 3) Pengendali akhir asing mempunyai pengaruh positif terhadap *tunneling* pinjaman berelasi. 4) Komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap *tunneling* pinjaman berelasi. 5) Kepemilikan institusi mempunyai pengaruh negatif terhadap tunneling pinjaman berelasi. 6) Krisis keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap tunneling pinjaman berelasi. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa transaksi pinjaman dengan pihak berelasi adalah sarana untuk *tunneling*, meskipun kerangka regulasi telah banyak mengalami perbaikan sejak krisis keuangan Asia 1997. Struktur kepemilikan piramida dan kepemilikan keluarga tidak selalu buruk, namun temuan penelitian ini memberikan bukti risiko dari jenis kepemilikan tersebut.

Kata kunci: pinjaman berelasi, tunneling, masalah keagenan

ABSTRACT

Related lending is often done in groups, especially business with pyramid ownership structure which is company characteristic in Indonesia. Related lending in addition to providing benefits also provide a number of risks on to the agency problem, as in the acquisition of rights of minority shareholders through tunneling activity. The aim in this study was to examine the factors that influence the tunneling of related lending to public companies in Indonesia.

The study was conducted on companies other than banks and financial institutions listed in the Indonesia stock exchange for the years 2007-2012. Tunneling related lending are measured from the difference between the other related payables and other related receivables. Pyramid ownership structure is measured from the difference between the control rights to cash flow rights. The data of foreign and family ultimate controller owner obtained from the ranking of 100 business groups in Indonesia from Globe Asia magazine. The proportion of non controlling institutional ownership measured the proportion of shares owned by non-controlling institutions divided by the total shares. Measured by the proportion of independent board of commissioners who are not affiliated with the controlling owner of the total commissioners. Financial crisis is a dummy variable / binary which differentiate periods of crisis and not a crisis. Data analysis by logistic regression analysis.

The study found the following results. 1) The ownership structure of the pyramid has a positive influence on tunneling of related lending. 2) Controlling the end of the family has a positive influence on tunneling of related lending. 3) Control of foreign end have a positive influence on tunneling of related lending. 4) an independent Commissioner no significant effect on tunneling related lending. 5) institutional ownership has a negative effect on tunneling related lending. 6) The financial crisis does not significantly influence the loan related to tunneling. This study provides empirical evidence that the loan transactions with related parties is a means of tunneling, although the regulatory framework has undergone many improvements since the Asian financial crisis of 1997. The ownership structure of the pyramid and family ownership is not necessarily bad, but the findings of this study provide evidence that the risk of the type of ownership.

Keywords: related lending, tunneling, agency problem